

Pencatatan Laporan Keuangan Sesuai Dengan PSAK Pada Perusahaan PT. Gio Dipa Energi

Laras Bela Utami

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof.Dr.Hazairin,SH Bengkulu, Indonesia

Email: ¹ larasbelautami@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [07 Agustus 2023]

Revised [15 September 2023]

Accepted [23 September 2023]

KEYWORDS

Laporan Keuangan, Psak

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak yang membutuhkan baik internal maupun eksternal perusahaan, yang berisi hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan dan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan. dalam hal ini, perusahaan PT Gio dipa energi sebagai entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal diharapkan dapat mempelajari pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar, yaitu standar PSAK. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pencatatan laporan keuangan yang dilakukan PT.gio dipa energy, serta kendala yang di hadapi dalam penerapannya. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi adalah dengan wawancara dan dokumentasi. hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh PT Gio dipa energi sudah menerapkan PSAK.

ABSTRACT

Financial statements are a means of communicating the main financial information to parties in need, both internal and external to the company, which contains the results of the accounting process that can be used as a means of communicating between financial data and or activities of a company and parties with an interest in the data or activities of a company. in this case, the company PT Gio dipa energy as an entity that issues financial statements for general purposes for external users is expected to study the recording of financial statements in accordance with the standards, namely PSAK standards. the purpose of this study is to determine the recording of financial statements in accordance with the standards. the purpose of this study is to determine the recording of financial statements carried out by PT.gio dipa energy, as well as the obstacles faced in its application. this study uses qualitative research with a case study method. the steps taken to obtain data and information are interviews and documentation. the results in this study indicate that the financial statements prepared by PT Gio dipa energy have implemented PSAK.

PENDAHULUAN

Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha. Laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan usaha tersebut (Norkamsiah et al., 2017; Susanto et al., 2020). Bagi pihak internal, laporan keuangan digunakan oleh pihak manajemen dan pemilik usaha untuk mengetahui posisi keuangannya sehingga dapat diambil langkah-langkah strategis dalam mengelola keuangannya (A. A. Pratiwi et al., 2014). Pihak eksternal menggunakan laporan keuangan sebagai bahan analisis dalam pemberian kredit oleh kreditur maupun pendanaan oleh investor (Ramdani & Kamidin, 2018; Widyastuti, 2017). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Siagian & Pangemanan, 2016)..

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Gio dipa energi . Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan komparatif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan pada PT Gio dipa energi. Sedangkan, penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan laporan PT Gio dipa energi dengan laporan keuangan berdasarkan PSAK (Ismail, 2018; Quadratullah, 2014).

Dalam penelitian ini, penulis memakai jenis data Kualitatif dan Kuantitatif. Data kualitatif yang dibutuhkan berupa profil perusahaan, struktur perusahaan, dan pengakuan pencatatan pada perusahaan.

Sedangkan, data kuantitatif berupa neraca saldo awal, laporan keuangan tahun 2022 (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi), laporan penjualan, laporan pembelian, laporan kas keluar dan

masuk serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini memakai sumber data sekunder yang sumber data yang diperoleh dari lembaga yang berpengaruh dengan penelitian, buku pustaka dan sebagainya. Analisis data yang dilakukan dalam

penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Deskriptif yaitu metode analisis yang dilakukan dengan melihat pencatatan Laporan keuangan yang disusun berdasarkan Laporan keuangan yang disusun PT Gio dipa energi, kemudian mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan bergerak di bidang panas bumi dari sisi hulu dan/atau sisi hilir serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut. Saat ini pendapatan usaha Perusahaan berasal dari penjualan tenaga listrik yang dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") Dieng dan Patuha.

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 5 Juli 2002 sebagai bentuk joint venture antara Pertamina dan PLN untuk mengelola WKP Dieng dan Patuha sesuai penugasan dari pemerintah. Pada tahun yang sama, perusahaan ini mulai mengoperasikan Unit 1 PLTP Dieng yang berkapasitas 60 MW. Pada tahun 2011, Pertamina resmi menyerahkan 66,67% saham Geo Dipa Energi ke Pemerintah Indonesia, sehingga perusahaan ini resmi menyandang status persero. Pada tahun 2012, perusahaan ini mulai membangun Unit 1 PLTP Patuha dengan dukungan pendanaan dari BNI dan BRI. Unit 1 PLTP Patuha akhirnya mulai dioperasikan pada tahun 2014 dengan kapasitas 60 MW. Pada tahun 2015 dan 2020, perusahaan ini mendapat Penyertaan Modal Negara (PMN) masing-masing sebesar Rp 607 milyar dan Rp 700 milyar untuk mengembangkan Unit 2 PLTP Dieng dan Unit 2 PLTP Patuha.

Laporan posisi keuangan

	Catatan/ Notes	2021	2020*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 28, 29	116.969.864.593	264.978.210.822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	6, 28, 29	145.694.386.831	153.005.958.542	Trade receivables - related party
Aset keuangan lancar lainnya	7, 31	27.046.668.709	19.026.647.452	Other current financial assets
Persediaan	8	34.422.471.701	35.934.067.938	Inventories Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali bagian lancar	-15a, 31	21.237.080.116	32.935.332.141	Production - current portion
Uang muka dan beban dibayar dimuka	9	58.941.302.888	27.338.126.312	Advances and prepaid expenses
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14, 29, 31	383.370.460.790	210.251.270.161	Restricted cash in banks
Jumlah aset lancar		787.682.235.628	743.469.613.368	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	2.881.101.435.106	2.309.014.152.203	Property, plant, and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan	11	187.378.290.587	187.378.290.587	Unused property, plant, and
Aset hak guna	12	32.913.066.840	42.255.976.590	Right of use assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali bagian tidak lancar	-15a	153.165.866.007	96.517.147.500	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - non current portion
Aset eksplorasi geothermal	13	52.299.280.880	39.339.255.452	Geothermal exploration asset
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14, 29, 31	1.118.075.548.040	1.376.066.906.649	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya		13.045.780.094	11.892.185.225	Other non current assets
Jumlah aset tidak lancar		4.437.979.267.554	4.062.463.914.206	Total non-current assets
JUMLAH ASET		5.225.661.503.182	4.805.933.527.574	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi (catatan 35)

*) After reclassification (note 35)

Pt.Gio dipa energi sudah melakukan pencatatan laporan keuangan pada periode 2022 dan sudah di audit oleh pihak auditor , dapat dilihat disini bahwa Pt.gio dipa energy sudah melakukan pencatatan Laporan keuangan dengan standar

Perusahaan ini sudah pernah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sehingga menganggap ada urgensi untuk membuat laporan lainnya seperti Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.. Staf akuntansi dan perpajakan . PT. Gio dipa energi mengaku belum sepenuhnya memahami tentang penerapan PSAK bagi Perusahaan. Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, adalah sebagai berikut:

PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis :Definisi Bisnis; Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (Amandemen-Amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan : Pengukuran dan Pengungkapan, PSAK 60 Instrumen Keuangan : Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (2011) yang menyimpulkan penyebab tidak diterapkannya PSAK pada pelaporan keuangan UMKM adalah karena kurangnya pengetahuan akan PSAK.

Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Auliyah (2012) menyatakan bahwa Perusahaan pada umumnya telah menerapkan akuntansi sederhana pada sistem pencatatan dan pelaporan keuangan mereka sedangkan pelaporan keuangan PT. Gio dipa energi sudah lebih baik karena telah menerapkan sebagian SAK ETAP dalam penyajian Neraca dan Laporan Laba Rugi. Sarifah (2012) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa perusahaan sudah melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai PSAK, PSAK berpengaruh terhadap kinerja usaha. Sistem pelaporan keuangan yang baik akan menolong manajemen dalam mempertimbangkan keputusan yang akan diambil terkait pengelolaan perusahaan. Hal ini telah diterapkan oleh PT. Gio dipa energi pada penyajian Neraca dan Laporan Laba Rugi yang mampu menyediakan informasi yang cukup menggambarkan kinerja usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PT Gio dipa energi sudah pencatatan laporan keuangan lengkap menurut PSAK. Hal ini berdasarkan PSAK yang menyaratkan laporan keuangan lengkap terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Peneliti menemukan bahwa terjadi inkonsistensi pada beberapa pos dalam Penyajian Neraca PT. Gio dipa energi. Hal ini berdasarkan Neraca 2021 pada section Aser Lancar, Aset Tidak Lancar, dan Hutang Jangka Pendek. PT Gio dipa energi sudah sepenuhnya mematuhi PSAK karena tidak ada pernyataan eksplisit dan secara penuh mengenai kepatuhan tersebut pada catatan atas laporan keuangan dan tidak adanya pengungkapan seluruh kebijakan akuntansi signifikan yang seharusnya tercantum pada catatan atas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, S., & Wijaya, K. (2011). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT Saptawira Adhitama Tour & Travel. *Binus Business Review*, 2(2), 936–948.
- Auliyah, I. (2012). Penerapan akuntansi berdasarkan SAK ETAP pada ukm kampung batik di Sidoarjo. *STIE PERBANAS SURABAYA*.
- Ismail, H. F. (2018). *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Kencana.
- Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis persepsi pelaku umkm dan sosialisasi sak emkm terhadap diberlakukannya laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM: persepsi pelaku UMKM, sosialisasi SAK EMKM dan penggunaan SAK EMKM persepsi pelaku UMKM, sosialisasi SAK EMKM dan penggunaan SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(2), 97–105.

- Kurniawansyah, D. (2016). Penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *UNEJ E-Proceeding*, 832–841.
- Norkamsiah, N., Kesuma, A. I., & Setiawaty, A. (2017). Penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) pada penyusunan laporan keuangan. *AKUNTABEL*, 13(2), 151–163.